Volume 1 Issue 1 (2025) Pages 9-14
Jurnal Pengabdian Cendekia
Licence Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 (CC BY-SA 4.0)

Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Program Sore Produktif di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra

Mahfuz[1], Irma Pebriyanti[2], Intan Zuraida Putri[3]✉, Jannatul Hamni[4], Siti Humaero[5], Mila Aprilia[6]

[1,2,3,4,5,6]Program Studi Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak melalui program Sore Produktif di Desa Kuang Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana didapat 50 orang anak sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut berhasil meningkatkan minat membaca, motivasi dan keterampilan membaca anak-anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri saat bercerita dan ketertarikan saat berinteraksi dengan buku. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan interaktif dalam kegiatan literasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca. Program serupa dapat diimplementasikan di daerah lain untuk mendorong budaya membaca dan meningkatkan minat membaca yang lebih baik di kalangan anak-anak.
Kata Kunci: Anak, Minat Baca, Program Sore Produktif, Metode Ceramah, Metode Bimbingan

Abstract

This research aims to increase children's interest in reading through the Productive Afternoon program in Kuang Baru Village. The research method used is qualitative with a case study design. The sampling technique used in this study is *purposive sampling*, where 50 children are obtained as samples. The results of the study show that the application of the method has succeeded in increasing children's interest in reading, motivation and reading skills. Children showed a significant increase in confidence when telling stories and interest when interacting with books. These findings emphasize the importance of an interactive approach to literacy activities to create an environment that supports reading interest. Similar programs can be implemented in other areas to encourage a reading culture and increase a better interest in reading among children.
Keywords: Children, Reading Interest, Productive Afternoon Program, Lecture Method, Guidance Method

Copyright (c) 2025 Mahfuz, Irma Pebriyanti, Intan Zuraida Putri, Jannatul Hamni, Siti Humaero, Mila Aprilia

✉ Corresponding author :
Email Address : Adindaintan280@gmail.com
Received 25 January, Accepted 28 January, Published 30 January 2025

Pendahuluan

Peningkatan minat baca anak merupakan isu penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda. Di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra, program Sore Produktif diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat baca di kalangan anak-anak. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan

membaca, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi melalui berbagai kegiatan yang menarik dan edukatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana program ini dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap minat baca anak-anak di desa tersebut.

Konsep dasar yang mendasari penelitian ini adalah pentingnya literasi sebagai fondasi pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Menurut Hayati, kegiatan mendongeng dan pelatihan literasi dapat meningkatkan minat baca anak secara signifikan (Hayati, 2024). Selain itu, Feka dan Watini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan, dapat meningkatkan minat baca anak (Feka & Watini, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Maharani yang menekankan bahwa lingkungan yang mendukung, termasuk akses ke buku dan kegiatan literasi, sangat penting untuk membangun kebiasaan membaca (Maharani, 2017).

Masalah yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca anak di Desa Kuang Baru mencakup kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan rendahnya kesadaran orang tua tentang pentingnya membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak anak tidak memiliki akses ke buku yang sesuai dengan usia mereka, yang mengakibatkan rendahnya minat baca (Emilyasanti, 2022). Selain itu, pola asuh yang kurang mendukung juga menjadi faktor penghambat, di mana orang tua sering kali tidak memberikan waktu atau kesempatan bagi anak untuk membaca (Nasrida & M. Royanto, 2022). Oleh karena itu, program Sore Produktif diharapkan dapat menjembatani kesenjangan ini dengan menyediakan akses ke buku dan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program Sore Produktif dalam meningkatkan minat baca anak di Desa Kuang Baru. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program literasi yang lebih baik di masa depan. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak, yang merupakan investasi penting untuk masa depan mereka. *Novelty* dari penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan, yaitu menggabungkan berbagai metode interaktif dan partisipatif dalam program literasi, yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tradisional.

Metodologi

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana program Sore Produktif dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Kuang Baru, Kecamatan Sakra. Dengan menggunakan desain studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan perubahan yang dialami oleh anak-anak dan orang tua selama pelaksanaan program. Data yang diperoleh akan memberikan wawasan yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca anak dalam konteks lokal (Feka & Watini, 2022; Hayati, 2024).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 6 hingga 12 tahun yang tinggal di Desa Kuang Baru. Sampel diambil secara *purposive sampling*, di mana peneliti memilih anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam program Sore Produktif. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah 50 anak, yang dianggap cukup untuk memberikan gambaran yang representatif mengenai dampak program terhadap minat baca. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria bahwa anak-anak tersebut terlibat secara aktif dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan dalam program (Maharani, 2017).

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan anak-anak, orang tua, dan pengelola program untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam program Sore Produktif dan perubahan yang terjadi pada minat baca anak. Observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan Sore Produktif untuk mencatat interaksi anak-anak dengan buku dan aktivitas yang disediakan. Dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait materi bacaan yang digunakan dan kegiatan yang dilaksanakan dalam program (Emilyasanti, 2022; Nasrida & M. Royanto, 2022). Instrumen yang digunakan telah diuji untuk memastikan relevansi dan kecocokannya dengan konteks penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan catatan observasi, diikuti dengan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan, seperti motivasi membaca, pengaruh lingkungan, dan peran orang tua dalam mendukung minat baca anak. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan minat baca anak di Desa Kuang Baru melalui program Sore Produktif (Feka & Watini, 2022; Gunawati, 2022).

Spesifikasi Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan mencakup alat tulis untuk mencatat hasi; wawancara, observasi dan dokumentasi. Bahan yang digunakan dalam program Sore Produktif meliputi buku-buku bacaan yang sesuai dengan usia anak, alat peraga untuk mendukung kegiatan literasi, dan materi pendukung lainnya seperti poster dan alat tulis. Buku-buku yang dipilih harus bervariasi dalam genre dan tema untuk menarik minat baca anak-anak (Desy, 2021; Syafrina, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Metode Meningkatkan Minat Baca Anak dalam Program Sore Produktif

Dalam upaya meningkatkan minat baca anak, program ini mengimplementasikan tiga langkah metode yang saling berkaitan, yaitu metode ceramah, bimbingan, dan bercerita. Langkah pertama adalah metode ceramah, di mana tim mahasiswa memberikan motivasi dan pemaparan tentang pentingnya minat baca. Dalam sesi ini, anak-anak diperkenalkan dengan manfaat membaca, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan berbahasa, dan pengembangan imajinasi. Penjelasan yang menarik dan interaktif diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu anak-anak tentang dunia literasi. Pemahaman yang baik tentang pentingnya membaca dapat menjadi pendorong bagi anak-anak untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca (Haryanto dkk., 2022).

Setelah memberikan motivasi, langkah kedua adalah metode bimbingan. Dalam tahap ini, peserta akan dibimbing dalam proses membaca untuk meningkatkan minat baca mereka. Bimbingan ini mencakup teknik membaca yang efektif, cara memahami isi bacaan, dan pengenalan terhadap berbagai jenis buku. Dengan adanya bimbingan, anak-anak diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang mereka hadapi saat membaca, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka. Maharani menekankan bahwa bimbingan yang tepat dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan membaca yang baik (Maharani, 2017). Selain itu, bimbingan ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan saat membaca, sehingga anak-anak merasa lebih tertarik untuk melanjutkan aktivitas membaca mereka.

Langkah ketiga adalah metode bercerita, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali inti sari dari buku yang telah mereka baca. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan ingatan anak-anak tentang apa yang mereka baca, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Melalui bercerita, anak-anak belajar untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan berlatih keterampilan komunikasi. Feka

dan Watini menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dapat meningkatkan minat baca anak, karena mereka merasa lebih terlibat dan memiliki peran aktif dalam proses belajar (Feka & Watini, 2022). Dengan demikian, kombinasi dari ketiga metode ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong anak-anak untuk lebih mencintai membaca. Secara keseluruhan, penerapan metode ceramah, bimbingan, dan bercerita dalam program ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat baca mereka secara signifikan. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, diharapkan anak-anak tidak hanya menjadi pembaca yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan kecintaan yang mendalam terhadap literasi dan pengetahuan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Dampak Penerapan Metode dalam Program Sore Produktif

Penerapan program Sore Produktif di Desa Kuang Baru menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat baca anak-anak. Melalui tiga metode yang diterapkan—ceramah, bimbingan, dan bercerita—anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya membaca, tetapi juga mengalami peningkatan keterampilan membaca dan kepercayaan diri. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan bercerita, yang merupakan indikator positif dari peningkatan minat baca mereka. Menurut Wibowo, pendekatan yang melibatkan interaksi dan partisipasi aktif dapat meningkatkan pemahaman dan minat baca anak (Wibowo, 2020).

Metode ceramah yang digunakan pada langkah pertama berhasil memberikan motivasi kepada anak-anak untuk lebih mengenal dunia literasi. Dalam sesi ini, tim mahasiswa menjelaskan manfaat membaca, seperti peningkatan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk membaca setelah mendengarkan penjelasan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Islam dan Adela yang menekankan pentingnya motivasi dalam menumbuhkan minat baca siswa (Islam & Adela, 2023). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat membaca, anak-anak menjadi lebih antusias untuk terlibat dalam kegiatan literasi.

Langkah kedua, yaitu metode bimbingan, juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat baca. Dalam proses ini, anak-anak dibimbing untuk membaca dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih berani mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan isi bacaan setelah mendapatkan bimbingan. Hal ini sejalan dengan temuan Feka dan Watini yang menunjukkan bahwa bimbingan yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam membaca (Feka & Watini, 2022). Dengan adanya dukungan dari pengajar, anak-anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan kegiatan membaca mereka.

Metode bercerita yang diterapkan pada langkah ketiga juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca. Anak-anak diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali inti sari dari buku yang telah mereka baca. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan ingatan mereka tentang isi bacaan, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum. Menurut penelitian oleh Nasrida dan Royanto, kegiatan bercerita dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri anak (Nasrida & M. Royanto, 2022). Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya menjadi pembaca yang lebih baik, tetapi juga mampu mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih jelas. Secara keseluruhan, penerapan metode ceramah, bimbingan, dan bercerita dalam program Sore Produktif di Desa Kuang Baru berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong anak-anak untuk lebih mencintai membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan minat baca yang signifikan, yang tercermin dari kebiasaan mereka yang lebih aktif dalam membaca dan berdiskusi. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan minat baca, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan literasi anak-anak di desa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif dalam kegiatan literasi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat baca anak di berbagai konteks (Firdaus dkk., 2022; Mas Dewantara & Susiari Tantri, 2017).

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program Sore Produktif melalui metode ceramah, bimbingan, dan bercerita secara signifikan meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Kuang Baru. Anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi, keterampilan membaca, dan kepercayaan diri dalam bercerita. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan interaktif dan partisipatif dalam kegiatan literasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca. Oleh karena itu, program serupa dapat direplikasi di daerah lain untuk mendorong budaya membaca yang lebih baik di kalangan anak-anak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada dosen pembimbing kemudian kepala desa yang telah mendukung program ini, serta kepada tim mahasiswa dan pengelola program Sore Produktif yang telah memberikan bantuan dan kolaborasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dan memberikan data yang berharga. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*. https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227

Emilyasanti, M. U. (2022). Program Donasi Buku Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Media Informasi*. https://doi.org/10.22146/mi.v31i2.5144

Feka, F., & Watini, S. (2022). Penerapan Reward Asyik Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Tebak Huruf Di Paud Uma Kandung Tambarangan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.773

Firdaus, W., Jamila, W. B., Maulidiyah, A., & Nuha, N. U. (2022). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca Di Dusun Sentono. *Development Journal of Community Engagement*. https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.273

Gunawati, A. (2022). Nurturing Reading Culture: Establishing a Mini Library to Promote Literacy and Foster Children's Reading Interest in Cidikit Village, Bayah, Lebak, Banten. *PCSJ*. https://doi.org/10.51825/pcsj.v1i2.16810

Haryanto, A. E. P., Hibatullah, F., Fannani, N., Rositawati, A. F. D., Nazhifah, N., & Wulandari, S. P. (2022). MODELLING OF READING INTEREST ELEMANTARY SCHOOL

STUDENT AS AN EFFORT FOR IMPROVING THE LITERACY RATES. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *1*(3), 150–160. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.44

Hayati, R. H. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Nagari Melalui Kegiatan Mendongeng: Upaya Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Anak. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.684

Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SDN Sawahlega. *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587

Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*. https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328

Mas Dewantara, I. P., & Susiari Tantri, A. A. (2017). Keefektifan Budaya Literasi Di Sd N 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca. *Journal of Education Research and Evaluation*. https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.12054

Nasrida, V., & M. Royanto, L. R. (2022). Mengoptimalkan Dukungan Ibu Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Situasi Pandemi. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2811

Syafrina, R. (2020). Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan Mendongeng. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*. https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.18

Wibowo, D. V. (2020). Implementasi Pembelajaran Quantum Learning Melalui Buku Aktivitas Covid 19 Terhadap Literasi Anak Usia Dini. *Paudia Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6261